

Profil BRI Life

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara Perorangan dan Korporasi. Pada tahun 2020 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 442,685 miliar. (Desember 2020)

Tujuan Investasi

Darlink Agresif Syariah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham syariah untuk jangka panjang. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 27 Oktober 2017
Mata Uang : Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih : 6.584.195.655,32
Jumlah Outstanding Unit : 7.625.271,9946

NAB/Unit : Ro 863,4703
Minimum Investasi : Rp 100.000,00
Bank Kustodian : Bank Danamon
Profil Risiko : Tinggi

Biaya – Biaya :
- Biaya Pengelolaan Investasi : 2,00 % p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi

Ulasan Makro Ekonomi

Jakarta Islamic Index (JII), indeks acuan untuk kinerja saham-saham syariah juga ditutup Naik 2,39% Selama bulan Oktober 2021. Bulan Oktober 2021 menjadi bulan yang baik untuk IHSG. Dari awal bulan IHSG bergerak naik dari area 6.200 sampai 6.680 dan di akhir bulan IHSG ditutup di angka 6.591. Dengan volume transaksi dan aliran dana asing yang cukup tinggi membuat IHSG sempat menembus area 6.600. Hal tersebut diakibatkan juga oleh masuknya kembali investor ke saham old stock yang undervalue. Adapun selama bulan Oktober 2021 return IHSG sebesar 4.84% dan secara Ytd sebesar 10.24 %. Indeks Harga Saham gabungan ditutup melesat 1,03% atau naik 67,27 poin ke level 6.591,346. dilansir RTI Infokom, investor melakukan transaksi sebesar Rp 12,93 Triliun dengan jumlah saham yang diperdagangkan sebanyak 24,27 miliar saham. Pelaku pasar asing mencatatkan jual bersih atau net sell di seluruh pasar sebesar Rp 345 Miliar. Pada penutupan kali ini, 327 saham menguat, 188 terkoreksi, dan 152 lainnya stagnan. Indeks sektoral menguat dengan dipimpin oleh sector industry sebesar 1,77%. Bank Mandiri (BMRI) mencatatkan aksi beli bersih tertinggi sebesar Rp 196,9 miliar. Saham BMRI melemah 2,14 persen di level Rp 7.175 per saham. Adapun volume perdagangan BMRI sepanjang hari ini adalah 80,5 juta saham dengan total transaksi Rp 578,4 miliar. Gainers pada 29 Oktober 2021 adalah bank Jago yang meroket 4,3 persen dilevel IDR 15.500 per saham, Semen Indonesia juga melesat 3,12 persen di level IDR 9.100 per saham, kemudian Adaro Energy yang menguat 3,07 persen dilevel 1.680 per saham.

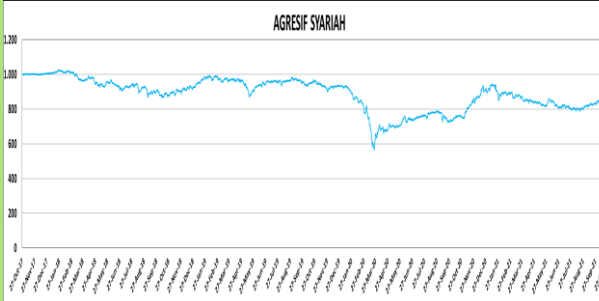
Alokasi Dana Investasi

Efek Bersifat Ekuitas 90% -100 %
Efek Pasar Uang Syariah 0% - 10 %

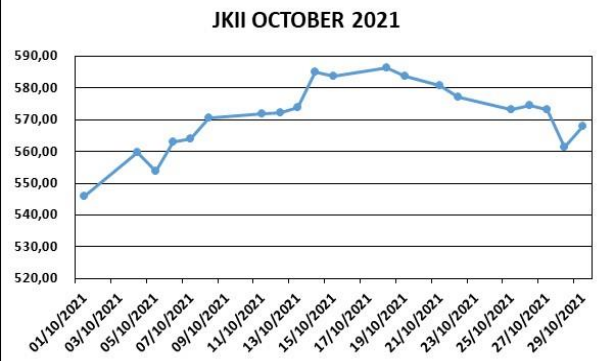
10 Kepemilikan Aset Terbesar

1. Charoen Pokphand Indonesia
2. Erajaya Swasembada Tbk
3. PT. XL Axiata Tbk
4. Bank BTPN Syariah
5. Indofood CBP
6. Kalbe Farma Tbk
7. Semen Indonesia PT
8. PT Telkom Tbk
9. Indocement Tunggul Prakarsa
10. United Tractor PT

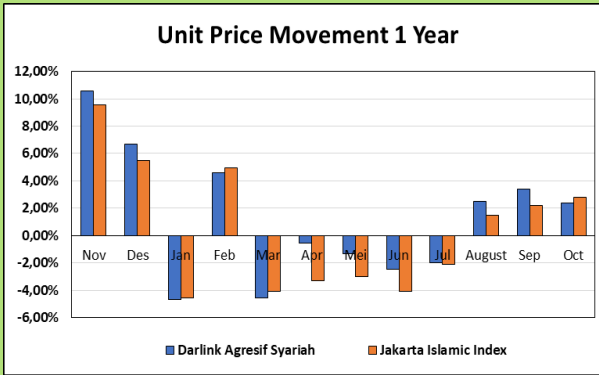
Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Jakarta Islamic Index



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



Kinerja Investasi

Darlink Agresif Syariah	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
						3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	2,39%	8,53%	2,38%	-3,14%	14,29%	-2,95%	0,00%	-13,65%
Benchmark (JII)								
- Jakarta Islamic Index	2,79%	6,60%	-2,99%	-9,91%	4,08%	-12,80%	-23,24%	